

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang ini menuntut manusia untuk bekerja dan bersaing dalam menghadapi tuntutan ekonomi yang terus meningkat. Dikarenakan hal tersebut, seiring berkembangnya zaman banyak hal-hal yang juga di buat untuk mempertahankan sumber daya manusia. Dan salah satu cara untuk mempertahankan sumber daya manusia tersebut yaitu dengan membuat usaha untuk memberi memberikan proteksi dan perlindungan diri dari risiko-risiko yang akan terjadi di masa depan. Dengan tujuan untuk memperingan risiko-risiko yang timbul dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang membahayakan, maka dibentuklah asuransi. Asuransi merupakan salah satu cara untuk dapat meringankan risiko-risiko yang akan terjadi suatu saat nanti. Namun demikian ada juga yang tidak menyadari betapa pentingnya asuransi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan sebagian besar masyarakat yang tidak menyadari betapa pentingnya asuransi, termasuk faktor pengetahuan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terhambatnya pengetahuan mengenai asuransi menyebar di masyarakat

Diera modern seperti saat ini, manusia dituntut untuk selalu terbuka terhadap adanya perubahan dan perkembangan di masyarakat. Beberapa tahun terakhir, perkembangan yang sangat pesat terjadi di sektor teknologi yang mempengaruhi berbagai sektor lainnya, seperti sektor transportasi. Penggabungan kedua sektor tersebut kemudian menghasilkan sebuah inovasi baru . Dalam jasa

transportasi dengan menggunakan teknologi internet dan aplikasi. Jasa transportasi berbasis aplikasi online tidak hanya menjadi terobosan baru, tetapi juga menjadi jalan keluar untuk mewujudkan efektivitas dan efisiensi pengangkutan.

Salah satu ayat yang menganjurkan manusia melakukan kegiatan dengan jalan yang baik. Sebagaimana firman Allah swt. dalam (QS. An-Nisa [4] : 29).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Berdasarkan ayat tersebut, umat Islam dilarang untuk memakan harta saudaranya dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan yang baik maksudnya segala persaingan rezeki sudah ada aturannya. Ini menunjukkan bahwa ketika seseorang sama-sama berusaha untuk memperoleh rezeki yang halal maka hal tersebut tidak dilarang oleh agama dan agama juga tidak melarang seseorang untuk mencari nafkah dengan cara apapun sepanjang itu masih halal. Dalam agama Islam mencari nafkah yang halal merupakan suatu kegiatan yang di izinkan oleh agama Islam dengan menjauhi larangan dalam agama Islam.

*Technological advances have become one of the alternatives for various companies engaged in transportation. In Indonesia alone, at least 2 transportation companies have proliferated, namely Grab and Gojek. Grab itself comes from Malaysia which then opened a branch in Indonesia through PT Grab Indonesia and Gojek is the work of the nation's children which was established in 2011 through PT Karya Anak Bangsa. Online Ojek is one of the solutions for all people living in urban areas*

Berdasarkan kutipan diatas, Kemajuan teknologi menjadi salah satu alternatif bagi berbagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi. Di Indonesia sendiri setidaknya sudah menjamur 2 perusahaan transportasi yaitu Grab

dan Gojek. Grab sendiri berasal dari Malaysia yang kemudian membuka cabang di Indonesia melalui PT Grab Indonesia dan Gojek merupakan karya anak bangsa yang berdiri pada tahun 2011 melalui PT Karya Anak Bangsa. Ojek online menjadi salah satu solusi bagi seluruh masyarakat yang tinggal di perkotaan.

Ojek konvensional berangsur-angsur mulai ditinggalkan oleh masyarakat yang lebih memilih untuk menggunakan ojek online karena kemudahan yang diberikan dalam pemesanan melalui aplikasi. Peralihan tersebut juga disebabkan masyarakat lebih merasa terjamin keamanan dan keselamatannya dengan menggunakan layanan ojek online karena data pengemudi ojek online telah terverifikasi oleh perusahaan aplikasi dan adanya asuransi selama perjalanan menggunakan layanan tersebut. Perusahaan aplikasi ojek online utama dan terbesar di Indonesia saat ini adalah Gojek dan Grab. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa profesi sebagai driver ojek online memiliki risiko yang sangat tinggi dikarenakan tuntutan pekerjaan yang selalu berada di jalan raya.

*The presence of online transportation is considered very helpful in supporting people's activities. The service provided is also not limited to drive the passengers, but also to deliver goods and foods, and even to go shopping. Its ordering process is also considered easy since it is only relied upon smartphone that is connected internet, of which many people currently have.*

Berdasarkan artikel diatas, Kehadiran transportasi online dinilai sangat membantu dalam menunjang aktivitas masyarakat. Layanan yang diberikan tidak hanya mengantar penumpang, tetapi juga mengantar barang dan makanan, bahkan berbelanja. Proses pemesanannya pun dinilai mudah karena hanya mengandalkan smartphone yang terhubung internet, yang saat ini sudah banyak dimiliki masyarakat.

Berdasarkan data yang dihimpun jumlah kecelakaan 2023 sebanyak 34 kejadian, sementara tahun 2024 hanya 33 kejadian. Dari kecelakaan tersebut korban meninggal dunia di tahun 2023 14 orang, sementara di 2024 turun menjadi 11 orang. Adapun luka berat pada tahun 2023 4 orang dan tahun 2024 hanya 2 orang, kemudian korban luka ringan pada tahun 2023 ada 32 orang dan tahun 2024 sebanyak 34 orang. (BPS Kota Banjarmasin)

Dengan risiko pekerjaan yang tinggi, serta jaminan keselamatan dan kesehatan yang rendah tentu saja driver ojek online membutuhkan asuransi syariah untuk dapat membantu meminimalisir kerugian yang disebabkan oleh risiko-risiko pekerjaan yang dialami.

Asuransi Syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi, usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau tabbaru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (DSN-MUI:2001). Asas tolong menolong dalam Asuransi yang dijadikan sebagai salah satu dasar dalam praktiknya, terdapat dalam firman Allah yang memerintahkan umatnya untuk saling tolong menolong dalam surah Al-Maidah (5) ayat 2 yang Artinya "Dan tolong menolong kamu dalam (Mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa bagi-Nya

Pemahaman dan pengetahuan para driver ojek online mengenai asuransi syariah, serta kesadaran akan risiko pekerjaan yang tinggi, tidak menutup

kemungkinan bahwa mereka berminat untuk menjadi peserta asuransi syariah. Walaupun pada kenyataannya, masih banyak juga masyarakat khususnya driver ojek online yang kurang memiliki pemahaman mengenai asuransi syariah dan menjadikan mereka enggan untuk menjadi peserta asuransi syariah, ini diperkuat dengan bukti dilapangan bahwa hanya tidak banyak driver ojek online yang menjadi peserta asuransi syariah. . Namun jika di pikirkan kembali, banyak sekali produk-produk asuransi syariah yang sebenarnya wajib untuk diikuti oleh driver ojek online untuk meringankan beban risiko yang akan dialami nantinya, diantaranya asuransi kesehatan dan asuransi jiwa.

Variabel pendapatan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M. Al-Yasa Basar dan Nurma Sari dengan judul penelitian “Determinan Minat Berasuransi Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh” menunjukkan bahwa secara uji parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berasuransi syariah pada Masyarakat Kota Banda Aceh. Berdasarkan uji simultan variabel religiusitas, kepercayaan, pendapatan dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat untuk berasuransi syariah. Dengan adanya hasil penelitian tersebut menunjukkan semakin besar pendapatan masyarakat maka semakin besar pula minat untuk berasuransi syariah.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu, baik dari sisi objek penelitian, variabel yang dikaji, maupun pendekatan teoretis yang digunakan. Penelitian terdahulu umumnya mengkaji minat atau keputusan mengikuti asuransi syariah pada kelompok masyarakat umum, mahasiswa, atau

nasabah lembaga keuangan syariah, dengan fokus pada faktor religiusitas, kepercayaan, kualitas pelayanan, atau literasi keuangan.

Penelitian ini secara khusus memfokuskan objek kajian pada driver ojek online, yang memiliki karakteristik pendapatan tidak tetap dan tingkat risiko kerja yang relatif tinggi, sehingga konteks pengambilan keputusan terkait asuransi syariah menjadi berbeda. Selain itu, penelitian ini mengombinasikan variabel pemahaman dan pendapatan sebagai faktor yang memengaruhi minat menjadi peserta asuransi syariah, yang masih relatif terbatas dikaji secara simultan pada kelompok pekerja sektor informal seperti driver ojek online.

Dari sisi pendekatan teoretis, penelitian ini menggunakan Teori Planned Behavior (TPB) untuk menjelaskan keterkaitan antara pemahaman sebagai pembentuk sikap dan pendapatan sebagai pembentuk persepsi kontrol perilaku dalam membentuk minat. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya menggunakan teori perilaku konsumen atau pendekatan religiusitas secara langsung, penelitian ini menempatkan variabel pemahaman dan pendapatan dalam kerangka TPB, sehingga memberikan perspektif yang lebih sistematis dalam menjelaskan proses pembentukan minat.

Para Driver Gojek atau Grab termasuk pekerja yang memiliki risiko cukup tinggi karena hampir semua pekerjaan yang dilakukannya berada di jalanan menggunakan kendaraannya, yang berarti akan sangat mungkin mengganggu kesehatannya dan keselamatan, karena bisa saja mengalami kecelakaan yang kemudian mengganggu finansialnya. Mengenai berbagai risiko kerja tersebut, tentu akan sangat diharapkan adanya upaya perlindungan yang diberikan kepada para

Driver Gojek tersebut, baik itu berupa perlindungan sosial, perlindungan teknis, dan perlindungan ekonomis.

Apakah pada umumnya Driver Gojek berminat untuk ikut serta dalam berasuransi karena memiliki pemahaman tentang pentingnya jaminan terhadap proteksi diri, atau dari sisi kemampuan ekonomi pendapatan yang dimiliki oleh konsumen.

Dalam kaitannya dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengamati apakah ojek online berminat untuk menjadi peserta asuransi syariah. Penulis mengambil topik utama dengan penulisan penelitian ini:

**“PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENDAPATAN DRIVER OJEK ONLINE TERHADAP MINAT MENJADI PESERTA ASURANSI SYARIAH”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemahaman driver ojek online secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah?
2. Apakah pendapatan driver ojek online secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah?
3. Apakah pemahaman dan pendapatan driver ojek online secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman driver ojek online secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah.
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan driver ojek online secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah.
3. Untuk mengetahui apakah pemahaman dan pendapatan driver ojek online secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah

#### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Secara Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan alat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang asuransi, khususnya Asuransi Syariah.

2. Secara Praktik

- a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah wawasan mengenai apa yang diteliti, yaitu mengenai pengaruh pemahaman asuransi syariah terhadap minat untuk menjadi peserta asuransi syariah

- b. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Dengan melakukan penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan di bidang asuransi syariah, terutama dalam hal sejauh mana masyarakat paham mengenai asuransi syariah dan sejauh mana masyarakat berminat menjadi peserta asuransi syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini di harapkan mampu memberikan inspirasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi dan acuan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya terutama yang berminat mengkaji tentang “Pemahaman Driver Ojek Online Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah”

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran judul penelitian yang telah diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian, maka penulis bermaksud untuk menjelaskan definisi operasional mengenai judul penelitian ini sehingga penelitian menjadi lebih terarah

### **1. Pemahaman**

Menurut Sudirman (2014: 42) pemahaman yaitu menguasai sesuatu dengan pikiran. Sedangkan menurut Sudjana (2016:24) menyatakan bahwa pemahaman adalah tipe hasil belajar yang setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang dicontohkan, atau menggunakan penerapan pada kasus lain.

Pemahaman dalam penelitian ini ialah pemahaman dari driver ojek online di Kota Banjarmasin yang meliputi pengetahuan produk, biaya premi, manfaat produk.

## **2. Pendapatan**

Menurut Notoatmodjo (2010), pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi, termasuk dalam hal penggunaan produk jasa keuangan seperti asuransi. Pendapatan dalam penelitian ini dipahami sebagai besarnya penghasilan yang diperoleh oleh pengemudi ojek online dari aktivitas sehari-hari dalam memberikan layanan transportasi kepada konsumen. pendapatan tidak hanya dilihat dari jumlah uang yang diterima, tetapi juga dari seberapa konsisten penghasilan tersebut diperoleh, serta bagaimana penghasilan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun untuk pengeluaran tambahan seperti premi asuransi.

## **3. Minat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat ialah kecenderungan yang tinggi pada suatu hal, gairah, dan keinginan. Minat ialah situasi yang menjadi dasar dan mengarahkan atau mendorong seseorang sebelum melakukan suatu perbuatan atau tindakan yang diinginkan (Wahyuni, 2017 hlm. 444). Minat ialah hal yang mendasari motivasi dan mendorongnya melakukan sesuatu perbuatan yang diinginkan manakala ia diberi kebebasan untuk melakukan sesuatu (Suseno, 2020 hlm. 7).

#### 4. Asuransi Syariah

Asuransi syariah yang didasari oleh prinsip-prinsip saling tolong menolong dan saling melindungi diantara para peserta asuransi melalui kontribusi Dana Tabarru yang dikumpulkan dari peserta asuransi syariah. Hasil uang yang dikumpulkan tersebut disetujui oleh para peserta asuransi agar digunakan untuk saling membantu bila terjadi risiko yang menyangkut jiwa diantara para peserta asuransi (Muslehuddin, 2011 hlm. 49) Produk Asuransi Syariah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah produk Asuransi Kecelakaan Syariah.

#### F. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian/ Judul	Pembahasan	Perbedaan
1	M. Al-Yasa Basar dan Nurma Sari "Determinan Minat Berasuransi Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh"	Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel religiusitas, kepercayaan, pendapatan dan pengetahuan berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap minat berasuransi syariah pada masyarakat Kota Banda Aceh.	Perbedaan utama kedua penelitian terletak pada objek, variabel, jenis asuransi, dan lokasi; Penelitian terdahulu membahas masyarakat umum dan berbagai faktor minat terhadap asuransi syariah, sedangkan penelitian ini fokus pada driver ojek online dengan pemahaman dan pendapatan sebagai faktor minat terhadap asuransi

			kecelakaan syariah di Banjarmasin.
2	Yulia Asmi Azizah "Pengaruh Literasi Asuransi, Pendapatan, Promosi Dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah (Studi Generasi Milenial Di Wilayah Kota Semarang) "	Variabel pendapatan didapat nilai t hitung 0,780 dengan signifikansi 0,437 berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah, yang artinya variabel pendapatan pengaruhnya tidak bermakna terhadap minat generasi milenial menggunakan asuransi syariah.	Penelitian terdahulu fokus pada generasi milenial di Semarang dengan variabel literasi asuransi, pendapatan, promosi, dan religiusitas terhadap minat menggunakan asuransi syariah secara umum . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada driver ojek online di Banjarmasin dengan variabel pemahaman dan pendapatan terhadap minat menjadi peserta asuransi kecelakaan.
3	Tri Safitri Ramadhani "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Pendapatan Terhadap Minat Berasuransi Jiwa (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)"	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berasuransi jiwa namun responden tidak memiliki keinginan untuk berasuransi jiwa. Hal ini dikarenakan	Penelitian terdahulu meneliti pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan pendapatan terhadap minat berasuransi jiwa pada masyarakat umum di Kota Malang dengan fokus pada asuransi jiwa konvensional. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus

		<p>responden sudah memiliki pengetahuan dasar tentang asuransi jiwa, persepsi risiko terhadap kemungkinan buruk yang akan terjadi di masa depan serta memiliki pendapatan yang cukup tetapi masyarakat enggan menggunakan pihak ketiga atau perusahaan-perusahaan asuransi jiwa untuk pengalihan risiko disebabkan belum adanya kepercayaan masyarakat terhadap asuransi jiwa</p>	<p>pada driver ojek online</p>
4	<p>Sri Ratih Handayani, SE, MM dan Endang Widowati (2019) “Pengaruh Tingkat Pemahaman Asuransi terhadap Minat Masyarakat dalam Berasuransi Kesehatan (Studi Kasus di Kelurahan Panggung Kota Tegal)”</p>	<p>Terdapat pengaruh positif tingkat pemahaman asuransi terhadap minat masyarakat dalam berasuransi kesehatan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal dengan <math>t=14,625</math> dengan <math>pvalue</math> sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math>.</p>	<p>Yang membedakan pada penelitian saat ini bahwa peneliti terdahulu meneliti dari masyarakat Kota Tegal, sedangkan peneliti saat ini mengambil pada driver ojek online di Kota Banjarmasin yang mengikuti komunitas dan masih aktif sampai saat ini. Dan juga asuransi yang diteliti</p>

			oleh peneliti terdahulu yaitu asuransi kesehatan, sedangkan peneliti saat ini meneliti asuransi kecelakaan syariah,
5	Rizka Wahyu Cahyani “Pengaruh Pemahaman Asuransi Syariah Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Komunitas Driver Ojek Online di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten)”	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa “Pemahaman” berpengaruh positif terhadap “Minat menjadi peserta asuransi syariah”. Dan terdapat pengaruh yang berasal dari nilai koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0.590 yang artinya menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah sebesar 59.0%. Sedangkan sisanya sebesar 41.0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar tingkat pemahaman.	Yang membedakan pada penelitian saat ini bahwa peneliti terdahulu meneliti dari driver ojek online di Kabupaten Tangerang, sedangkan peneliti saat ini mengambil pada driver ojek online di Kota Banjarmasin yang mengikuti komunitas dan masih aktif sampai saat ini.

## G. Kerangka Pikir

Pada zaman modern seperti sekarang ini, perusahaan asuransi syariah di Indonesia semakin banyak dan juga semakin berkembang pesat. Bahkan persaingan antar perusahaan asuransi syariah di Indonesia semakin tinggi. Tetapi walaupun demikian, hanya segelintir masyarakat di Indonesia yang berminat dalam menjadi peserta asuransi syariah. Tercatat hanya beberapa persen saja dari jumlah penduduk di Indonesia yang menjadi peserta asuransi syariah.

Banyak sekali masyarakat yang masih belum paham mengenai asuransi syariah, mengingat ketika di lapangan sebagian besar masyarakat yang menjadi peserta asuransi syariah harus ditawarkan dan dijelaskan dengan detail terlebih dahulu oleh pegawai perusahaan asuransi syariah. Ini membuktikan bahwa walaupun perusahaan asuransi syariah di Indonesia sudah banyak dan berkembang pesat, tetapi tetap saja masih sulit untuk menjangkau seluruh masyarakat di Indonesia untuk paham mengenai asuransi syariah. Sampai detik ini belum ada yang mengetahui secara spesifik sudah berapa banyak masyarakat yang paham dan berminat mengikuti asuransi kecelakaan syariah.

Pemahaman sendiri merupakan suatu hal yang diingat atau dimengerti oleh seseorang. Sejauh mana seseorang mencari tahu dan memiliki ilmu serta mengerti atau memahami suatu hal. Untuk memiliki sebuah pemahaman mengenai sesuatu, seseorang harus memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi terhadap suatu hal, selain itu pengalaman dan juga rasa ingin mendengarkan juga sangat penting untuk memahami suatu hal. Dalam hal ini salah satu tingkat pemahaman dari masyarakat yang ingin diketahui adalah sejauh mana pemahaman atau pengetahuan mengenai

asuransi kecelakaan syariah yang dimiliki oleh driver gojek yang ada di Kota Banjarmasin.

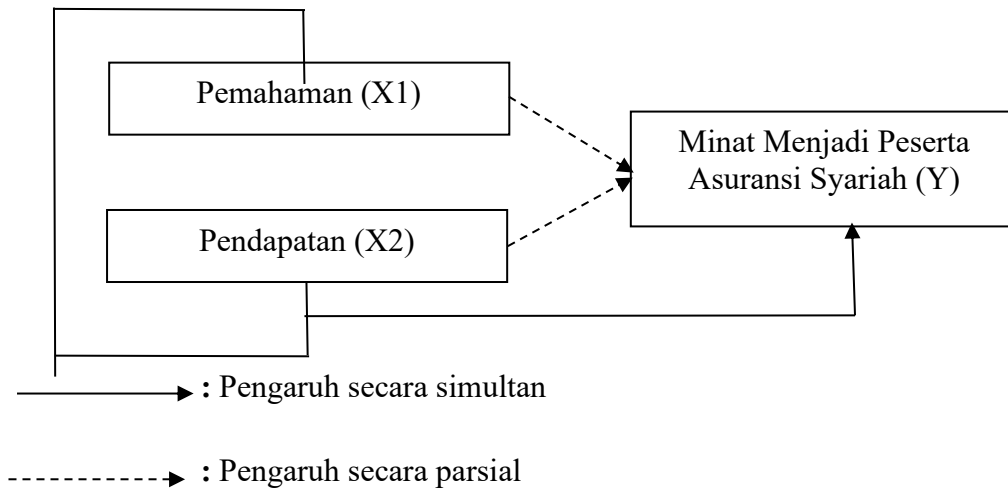
Asuransi syariah sendiri memiliki dampak yang positif untuk masyarakat yaitu sebagai proteksi risiko yang tentu saja dengan menganut prinsip syariah yaitu tolong menolong. Proteksi risiko ini tentu saja sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama bagi masyarakat yang memiliki pekerjaan berisiko tinggi seperti driver gojek, yang dimana pekerjaannya setiap hari berada disepanjang jalan, yang tentu saja mempunyai risiko tinggi. Sebagian risiko tersebut merupakan risiko pasti seperti sakit dan juga kecelakaan yang bisa menimbulkan kecacatan fisik bahkan kematian, yang tentu saja akan berdampak pada diri sendiri dan keluarga.

Dengan minimnya pengetahuan dan pemahaman mengenai asuransi syariah ini, akan sangat memungkinkan bahwa akan semakin banyak masyarakat terutama driver gojek yang berfikir ulang untuk berminat menjadi peserta asuransi kecelakaan syariah. Namun selain faktor pemahaman, tentu saja banyak sekali faktor lain yang membuat masyarakat terutama driver gojek berfikir ulang untuk menjadi peserta asuransi kecelakaan syariah.

Minat adalah suatu rasa yang dimiliki seseorang yang berkeinginan untuk mendapatkan atau mengikuti sesuatu. Untuk seseorang dapat memiliki minat, maka seseorang tersebut harus memiliki rasa tertarik pada suatu hal. Selain rasa ketertarikan, pengalaman, pemahaman yang dimiliki dan juga pengaruh dari orang lain merupakan faktor yang mempengaruhi minat setiap orang dalam suatu hal.

Dengan demikian dapat dirumuskan kerangka pemikiran yang merupakan hubungan fungsional antaran variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) sebagai berikut.

**Tabel 1. 2 Kerangka Pikir**



Dimensi	Indikator
Minat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran untuk ikut berasuransi kecelakaan dari driver itu sendiri.</li> <li>2. Jaringan Perusahaan yang dimiliki PT Takaful Keluarga sudah cukup banyak dan populer di kalangan masyarakat</li> <li>3. Media promosi memudahkan untuk memahami produk.</li> <li>4. Pelayanan sopan, ramah, Tamah, cepat dan tepat serta efisien terhadap calon nasabah</li> <li>5. Kinerja sesuai dengan prinsip asuransi syariah</li> </ol>
Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang produk asuransi kecelakaan</li> <li>2. Pengetahuan merk Produk yang telah dipercaya</li> <li>3. Pengetahuan tentang harga yang digunakan terjangkau</li> <li>4. Pengetahuan tentang kemudahan pelayanan kesehatan di rumah sakit bagi pemegang polis</li> </ol>

	5. Pengetahuan kualitas yang mendunia (universal) 6. Kepercayaan kepada instansi
Pendapatan	1. Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Sehari-Hari 2. Daya Beli

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah diartikan sebagai jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian. Kebenaran itu harus dibuktikan melalui data yang dikumpulkan. Hipotesis ini akan diuji oleh penulis sendiri sehingga akan dapat diterima atau ditolak. Dugaan penulis terhadap penelitian ini adalah adanya pengaruh pemahaman (X1) dan pendapatan (X2) driver ojek online terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah (Y). Jika didasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>01</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman driver ojek online terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman driver ojek online terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah

H<sub>02</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan driver ojek online terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan driver ojek online terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah

H<sub>03</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman dan pendapatan driver ojek online terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah

H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman dan pendapatan driver ojek online terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah

## **I. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, perlu adanya sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut :

1. Bab I, Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II landasan teori, bab ini berisi teori pendukung untuk menganalisis data yang diperoleh tentang pemahaman driver ojek online terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah. Di dalam bab ini dibahas tentang pemahaman dan minat
3. Bab III, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.
4. Bab IV, berisi tentang penyajian data hasil penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian. Poin yang akan dibahas pada penelitian ini ialah mengenai pemahaman driver ojek online terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah
5. Bab V, berisi tentang simpulan dan saran.